

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan terhadap data-data penelitian guna mengungkap dan menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang berhubungan analisis Kinerja Polres Tangerang selatan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kinerja anggota polres Tangerang selatan berdasarkan motivasi, kemampuan dan disiplin sudah baik.
2. Membangun Kembali soliditas di internal Institusi.
3. Meningkatkan Kualitas SDM yangUpaya yang dilakukan dalam menghadapi hambatan tersebut terkait dengan kinerja polres Tangerang selatan adalah:
  - a. Meningkatkan kedisiplinan dengan penertiban pelaksanaan apel pagi dan teguran bagi yang melakukan kesalahan.
  - b. Meningkatkan motivasi kerja dengan pemberian penghargaan bagi yang berprestasi dan pemberian tunjangan pendapatan.
  - c. Mengalokasikan dana APBN untuk mengikut sertakan aparatur sesuai dengan kompetensinya untuk mengikuti pendidikan formal.
  - d. Memprioritaskan pembelian dan pemeliharaan sarana dan prasarana yang penting, serta mengoptimalkan sarana dan prasarana yang ada.

Polres Tangerang Selatan terus melakukan upaya perbaikan di internal organisasi dan juga pelayanan pada masyarakat. Sejauh ini Polres Tangrang Selatan telah menyusun Sasaran Strategis dalam meningkatkan pelayanan yang arah kebijakannya sebagai berikut:

4. Optimalisasi pelayanan publik melalui penggelaran personel dan peralatan Polri yang berbasis teknologi melalui Strategi sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kualitas pelayanan publik berbasis teknologi melalui pelaksanaan program Quick Wins.
  - b. Memenuhi kebutuhan personel dan sarana prasarana pada titik-titik pelayanan publik.
  - c. Membangun budaya pelayanan dan membuka ruang partisipasi publik dengan memanfaatkan 69 teknologi informasi dan komunikasi.
  - d. Meningkatkan pelayanan publik di bidang Regident pengemudi dan kendaraan bermotor berbasis teknologi.
  - e. Membangun sistem pelayanan publik secara Online dalam rangka pelaporan gangguan Kamtibmas, penerbitan SKCK, perizinan/pemberitahuan kegiatan masyarakat dan penerbitan perizinan di bidang senjata api nonorganik Polri/TNI dan bahan peledak komersial.
  - f. Mendorong pemanfaatan teknologi keamanan swakarsa oleh Stakeholder terkait dan masyarakat.
5. Penguatan bidang kehumasan melalui implementasi keterbukaan informasi publik guna mewujudkan kepercayaan masyarakat. Strategi yang dibangun melalui diantaranya sebagai berikut:
- a. Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja Polres Tangerang Selatan dan soliditas kesatuan melalui penerangan Internal dan eksternal
  - b. Membangun kemitraan melalui kerjasama dengan Stakeholders dalam mengelola isu krisis media baik konvensional, digital maupun elektronik serta penyebaran/diseminasi informasi digital melalui media Online dan media sosial.
  - c. Membangun dan mengembangkan Keterbukaan Informasi Publik (KIP) melalui Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi (PID) yang berbasis teknologi guna mewujudkan layanan informasi publik yang profesional, transparan dan akuntabel.
6. Mengoptimalkan pengelolaan keamanan dalam negeri terhadap segenap warga negara untuk mewujudkan rasa aman masyarakat melalui Strategi sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kemampuan penanganan konflik sosial (konflik horizontal maupun vertikal) dengan mengutamakan pencegahan dan memberikan perlindungan yang berkeadilan terhadap kelompok minoritas dan kelompok rentan.
  - b. Meningkatkan kemampuan penanganan separatisme baik melalui pencegahan maupun penegakan hukum secara profesional.
  - c. Membangun dan memberdayakan pengamanan swakarsa.
  - d. Mempersiapkan seluruh satuan wilayah dalam rangka pengamanan Pemilu/pemilukada sepanjang tahun, Pemilu Legislatif dan Pemilu Presiden/Wakil Presiden.
7. Meliputi pengembangan fasilitas, peralatan Kepolisian dan teknologi informasi Kepolisian modern” dicapai dengan Arah Kebijakan untuk Membangun dan mengembangkan sarana prasarana yang berbasis teknologi dan informasi dalam rangka sebaran pelayanan Kamtibmas dan penegakan hukum melalui Strategi sebagai berikut:
- a. Peningkatkan pelayanan publik dengan mengutamakan kecepatan dalam menangani setiap gangguan keamanan.
  - b. Peningkatan profesionalisme Polri dalam mengantisipasi konflik komunal, unjuk rasa anarkis dan kerusuhan massa serta kejahatan yang meresahkan masyarakat.
  - c. Penguatan penanganan separatisme, terorisme, Narkoba, korupsi, kejahatan siber dan kebutuhan penggantian Almitsus yang tidak layak.
  - d. Pembangunan teknologi kepolisian dan sistem informasi yang berkelanjutan dan terintegrasi;
8. Percepatan peningkatan kapasitas dan kapabilitas SDM serta modernisasi teknologi Kepolisian sebagai bagian dari penerapan reformasi Polri melalui Strategi sebagai berikut:
- a. Melakukan penataan dalam pembinaan personel Polda Metro Jaya melalui teknologi informasi berdasarkan Merit System dan Rekam Jejak dalam hal rekrutmen, seleksi pendidikan dan mutasi.

- b. Menyelenggarakan uji kompetensi jabatan yang bertujuan meningkatkan produktivitas dan kualitas kinerja dengan sistem Computer Assisted Test.
9. Meningkatkan profesionalisme anggota Polri melalui pendidikan dan pelatihan melalui Strategi sebagai berikut:
  - a. Menerapkan kurikulum pendidikan Polri berdasarkan 8 standar pendidikan yang berorientasi pada pelayanan, penguasaan teknologi dan hukum dilandasi kode etik serta sistem pendidikan sesuai kebutuhan dan kemampuan.
  - b. Mengikutsertakan personel pada pendidikan, pelatihan, kursus-kursus serta pelatihan fungsi teknis pada satuan kewilayahan guna meningkatkan profesionalisme Polri.
  - c. Mengajukan pembangunan fasilitas pendidikan berbasis teknologi informasi.
10. Mewujudkan tata kelola organisasi Polri yang bersih, transparan dan akuntabel guna soliditas internal Polri dalam rangka meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Polri melalui Strategi sebagai berikut:
  - a. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas SDM melalui pendidikan dan latihan fungsi pada setiap Satker pembina fungsi dan Kesatuan Operasional Dasar/Polres.
  - b. Percepatan Reformasi Birokrasi Polri pada setiap satuan kerja melalui penilaian Indeks Tata Kelola dengan memberikan Reward and Punishment.
  - c. Meningkatkan integritas anggota Polda Metro Jaya dan membangun budaya anti korupsi serta sebagai pelopor tertib sosial di ruang publik
11. Melanjutkan pembangunan standar pelayanan publik pada tingkat Polsek dan Polres dengan melengkapi Daftar Susunan Personel dan Peralatan melalui Strategi sebagai berikut:
  - a. Menyusun kebutuhan minimal standar pelayanan publik (persyaratan, waktu, biaya/tarif, sarana prasarana, kompetensi, pengawasan dan pengaduan) secara Bottom up berdasarkan kondisi geografis wilayah dan

tantangan tugas mulai dari tingkat Polsek sampai dengan tingkat Polres Tangerang Selatan.

- b. Menyusun struktur organisasi dan tata kerja Polres Tangerang Selatan yang tepat ukuran (Right Size) dan tepat masa berlakunya (Right Period); menyusun tipologi satuan kewilayahan berdasarkan kondisi geografis wilayah dan sekitarnya serta tantangan tugas.

## **5.2.Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah peneliti kemukakan di atas, maka dalam rangka meningkatkan kinerja Polisi presisi di Polres Tangerang Selatan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, maka peneliti memberikan beberapa saran, antara lain:

1. Peningkatan disiplin kerja dalam mengutamakan waktu, dan peningkatan motivasi dalam bekerja yang dilakukan kepada bawahannya hasil kerja yang dilaksanakan lebih maksimal. Dan harus ditingkatkan lagi. Dalam pembentukan disiplin pegawai dapat dilakukan dengan cara pembinaan dan harus terdapat sanksi yang jelas dan benar- benar ditetapkan agar memberikan efek jera bagi yang sering melanggar.
2. Pegawai sebagai bagian dari Organisasi Polres Tangerang selatan hendaknya sadar akan posisinya sebagai anggota, yang harus meningkatkan disiplin kerja dalam kesehariannya.
3. Kinerja anggota polres Tangerang Selatan harus dapat ditingkatkan lagi agar dapat menghasilkan kerja yang baik, yakni selain dengan melaksanakan program-program yang direncanakan, tetapi juga harus diikuti dengan keinginan yang sungguh-sungguh oleh anggota polres Tangerang selatan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia aparatur dan anggaran yang berbasis kinerja sesuai visi dan misi Polres Tangerang selatan.
4. Pegawai harus menumbuhkan dan meningkatkan motivasi dalam bekerja agar hasilnya dapat maksimal, polres Tangerang selatan dalam hal ini harus memberikan perhatian lebih kepada pegawainya agar dapat termotivasi, salah satunya dengan cara memberikan bonus lebih kepada anggota yang bekerja

dengan baik maupun pendekan hubungan yang baik antara bawahan dan atasan.

5. Dalam hal ini Kepala Polisi Resos Tangerang Selatan harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja anggota terutama faktor yang menunjang terhadap peningkatan kinerja anggota, di sini Kepala Polisi Resor Kota Tangerang selatan harus dapat mempertahankan dan meningkatkan faktor-faktor yang menunjang kinerja anggota. Kepala Resos Kota Tangerang Selatan juga harus memperhatikan faktor penghambat, diharapkan faktor tersebut tidak menjadi kendala atau penghambat dalam melaksanakan pekerjaan pada suatu organisasi dan dijadikan masukan bagi peningkatan kinerja anggota di Polres Tangerang selatan.